

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh data, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian melalui suatu cara yang sesuai dengan prosedur yang digunakan. Dalam hal ini Sugiyono (2011: 2) menjelaskan bahwa : “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan statistik deskriptif. Metode kuantitatif ini dinamakan metode tradisional, karena sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode untuk penelitian, Sugiyono (2011: 7) “ metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik “

Statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif, statistik ini merupakan statistik penelitian yang mengarah pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang ini dan menggambarkan keadaan-keadaan pada saat ini dengan informasi yang telah didapatkan dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada dimana pengujian yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika.

Sugiyono (2011: 147) mengemukakan bahwa :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasinya

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang perbandingan penguasaan teknik dasar sepakbola pada siswa yang mengikuti SSB dari Kota Bandung dan dari Kota Cimahi.

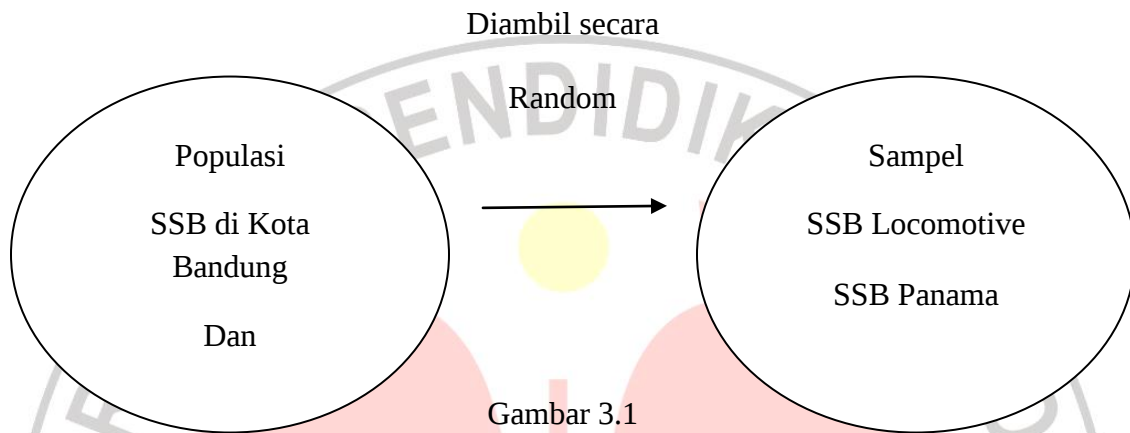
B. Populasi dan Sampel

Untuk menyusun sampai menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini diperlukan sumber data, pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel. Sugiyono (2011: 80) menjelaskan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah SSB yang ada di Kota Bandung dan SSB di Kota Cimahi, yaitu SSB Locomotive dari Kota Bandung dengan jumlah 157 anak dan SSB Panama dari Kota Cimahi 141 anak usia antara 11-13 tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 anak.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling* . Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen .

jadi peneliti tidak menentukan kriteria khusus dalam memilih sampel yang dibutuhkan karena seperti yang dijelaskan diatas anggota populasi dianggap homogen.



1. Populasi

Populasi merupakan subyek yang memiliki karakteristik tertentu sebagai sumber dalam penelitian, Suharsimi Arikunto (2006: 130) mengemukakan bahwa:

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sugiyono (2011: 80) mengemukakan bahwa :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Pendapat di atas menjadi acuan penulis dalam menentukan populasi penelitian, dengan demikian yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh SSB yang ada di Kota Bandung dan di Kota Cimahi.

2. Sampel

Sampel harus merupakan representasi dari populasi, sehingga penentuannya harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, sehingga benar-benar mampu mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Suharsimi Arikunto (2006: 134) mengungkapkan bahwa “ apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15 % atau 15-25% atau lebih”

Lebih jauh Arikunto mengemukakan bahwa pengambilan sampel tergantung oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika risikonya besar, hasilnya akan lebih baik.

Pendapat diatas sesuai dengan saran Roscoe dalam Sugiyono (2011: 91) yaitu : “ Ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 ”.

Dari keseluruhan populasi didapat anak usia 11-13 tahun dari SSB Locomotive sebanyak 157 dan dari SSB Panama sebanyak 141 anak, maka sesuai

dengan pendapat diatas sampel diambil 10% dari keseluruhan jumlah populasi

dengan menggunakan rumus :

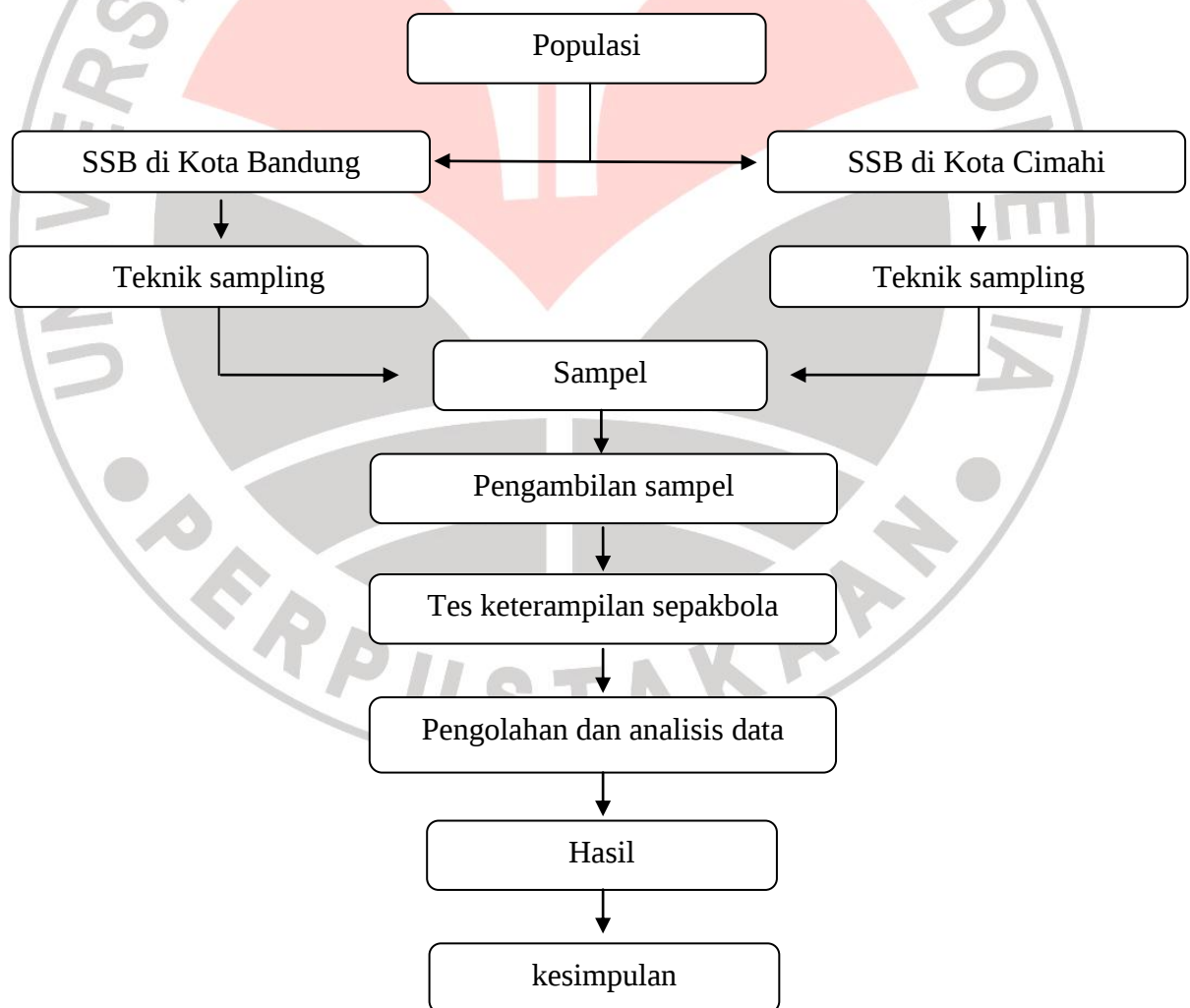
a. SSB Locomotive

$$\frac{157 \times 10}{100} = 15,7 = 16 \text{ (di desimalkan)}$$

b. SSB Panama

$$\frac{141 \times 10}{100} = 14,1 = 14 \text{ (di desimalkan)}$$

C. Alur Penelitian



D. Langkah-langkah Penelitian

Secara menyeluruh tahapan penelitian deskriptif mengenai perbandingan antara teknik dasar permainan sepakbola antara SSB Locomotive dengan SSB Panama, diawali dengan :

1. Melakukan persiapan-persiapan sebelum terjun ke lapangan seperti mengurus surat-surat izin penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Melakukan studi lapangan yaitu menghubungi sampel yang akan dijadikan obyek penelitian.
3. Melaksanakan penelitian diawali dengan :
 - a. Menentukan sampel yang akan dijadikan sampel penelitian.
 - b. Menyusun dan menentukan instrument penelitian.
4. Melakukan tes teknik dasar yang di laksanakan di SSB masing-masing.
5. Memperoleh data dari kedua SSB, dimana data tersebut penulis dari tes teknik dasar permainan sepakbola.

E. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan alat ukur yang disebut instrumen dan teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi, sedangkan cara pengumpulan datanya adalah pengetesan dan pengukuran.

Tes atau suatu alat ukur harus dapat memenuhi dua syarat utama, tes tersebut harus Valid (sah) dan Reliable (dapat dipercaya). Suatu tes dikatakan Valid, apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur atau sesuai dengan apa yang,

misalkan meteran dikatakan valid apabila untuk mengukur jarak, begitupun timbangan dikatakan valid apabila memang dipergunakan untuk mengukur berat.

Oleh sebab itu, validitas suatu alat ukur merupakan salah satu syarat mutlak dalam menentukan penggunaan alat pengukuran dan pengetesan dalam suatu penelitian, karena dengan tingkat validitas suatu alat ukur kita akan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap alat ukur tersebut. Disamping itu, tingkat reliabilitas suatu alat ukur akan digambarkan derajat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran. Alat ukur yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *battery test* sepakbola yang telah valid, yaitu tes yang diadopsi dari buku tes dan pengukuran karya Nurhasan (2007: 207-214).

Tes keterampilan ini bertujuan akan mengukur keterampilan (penguasaan) teknik dasar bermain sepakbola. Pengukuran keterampilan tersebut untuk mengetahui sebaik apa penguasaan teknik dasar anak.

Adapun teknik dasar yang akan di tes adalah :

1. **Tes *passing* dan *trapping***

Tujuan :

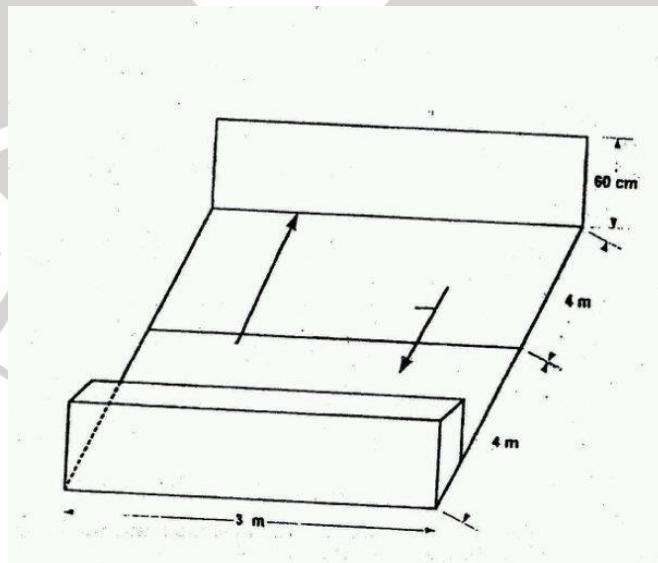
Mengukur keterampilan dan gerak kaki dalam menyepak dan menahan bola.

Alat yang digunakan :

- a. Bola 2 duah
- b. *Stop watch*
- c. Bangku swedia 4 buah atau papan ukuran 3m x 60 cm sebanyak 2 buah
- d. Kapur

Petunjuk pelaksanaan :

- Peserta tes berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran/ papan, boleh dengan posisi kaki kanan siap menembak ataupun sebaliknya.
- Pada aba-aba “ya”, peserta tes mulai menyepak bola ke sasaran/papan dan menahanya kembali dengan kaki dibelakang garis tembak yang akan menyepak bola berikutnya yang arahnya berlawanan dengan sepakan pertama.
- Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
- Apabila bola ke luar dari daerah sepak, maka peserta tes menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.



Gambar 3.2
Tes *passing* dan *trapping*

Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila :

- a. Bola ditahan dan disepak di depan garis sepak yang akan menyepak bola.
- b. Hanya menahan dan menyepak bola dengan satu kaki saja.

Cara menentukan skor :

Jumlah menyepak dan menahan bola yang sah, selama 30 detik. Hitungan 1, diperoleh dari satu kegiatan menendang dan menahan bola.

2. Tes *heading*

Tujuan :

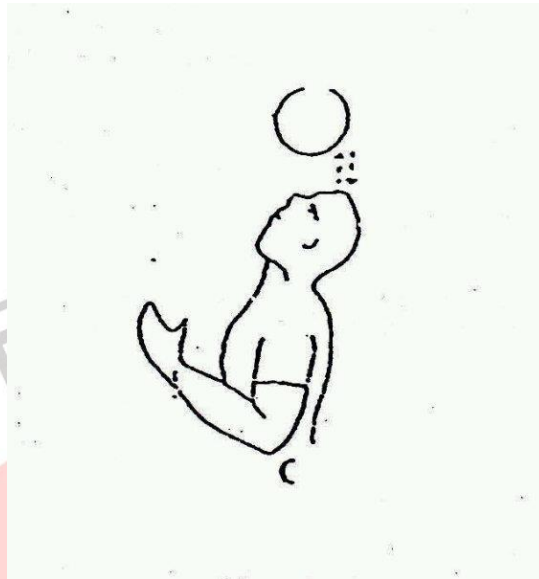
Mengukur keterampilan dan gerak kepala serta keseimbangan anggota badan dalam memainkan bola.

Alat yang digunakan :

- a. Bola
- b. *Stop watch*

Petunjuk pelaksanaan :

- a. Pada aba-aba “ya”, peserta tes berdiri bebas dengan bola dalam penguasaan tanganya.
- b. Pada aba-aba “ya”, peserta tes melempar bola ke atas kepalanya dan kemudian memainkan dengan dahi.
- c. Lakukan kegiatan ini di tempat selama 30 detik.
- d. Apabila bola jatuh, maka peserta tes mengambil bola itu dan memainkannya kembali di tempat bola itu diambil.



Gambar 3.3
Tes *heading*

Gerakan dinyatakan gagal bila :

- a. peserta tes memainkan bola tidak dengan dahi.
- b. Dalam memainkan bola, peserta tes berpindah-pindah tempat.

Cara menentukan skor :

- Skor adalah jumlah bola yang dimainkan dengan dahi yang sah (benar), selama 30 detik.

3. Tes *dribbling*

Tujuan :

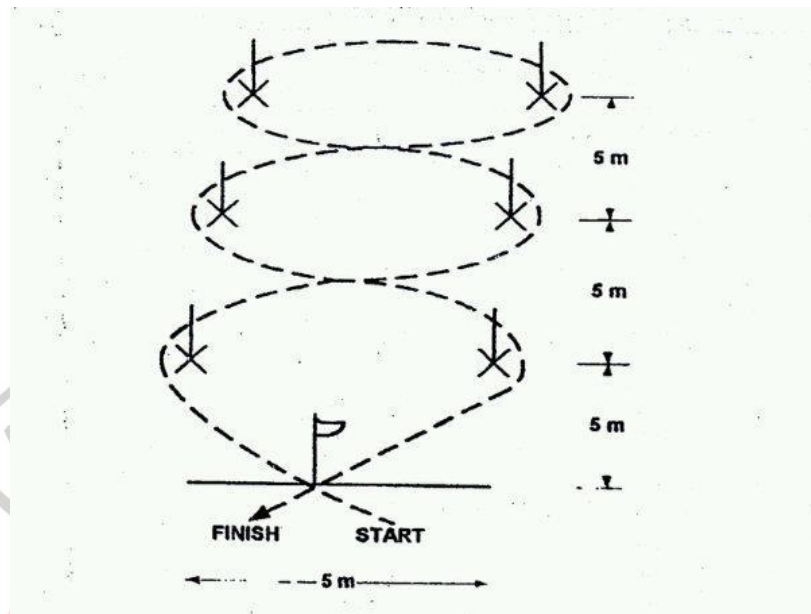
Mengukur keterampilan, kelincahan, dan kecepatan kaki dalam memainkan bola.

Alat yang digunakan :

- a. Bola
- b. Stop watch
- c. 6 buah rintangan
- d. Kapur / pembatas

Petunjuk pelaksanaan :

- a. Pada aba-aba “siap”, peserta tes berdiri dibelakang garis star dengan bola dalam penguasaan kakinya.
- b. Pada aba-aba “ya”, peserta tes mulai menggiring bola kea rah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai peserta tes melewati garis *finish*.
- c. Salah arah dalam menggiring bola, peserta tes harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki dimana melakukan kesalahan dan selama itu pula *stop watch* tetap jalan.
- d. Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kiri bergantian, atau minimal salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.



Gambar 3.4
Tes *dribbling*

Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila :

- Peserta tes menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja.
- Peserta tes menggunakan anggota badan selain kaki pada saat menggiring bola.

Cara menentukan skor

Waktu yang ditempuh oleh peserta tes dari aba-aba “ya” sampai peserta tes melewati garis *finish*. Waktu dicatat sampai sepersepuluh detik.

4. Tes *shooting*

Tujuan :

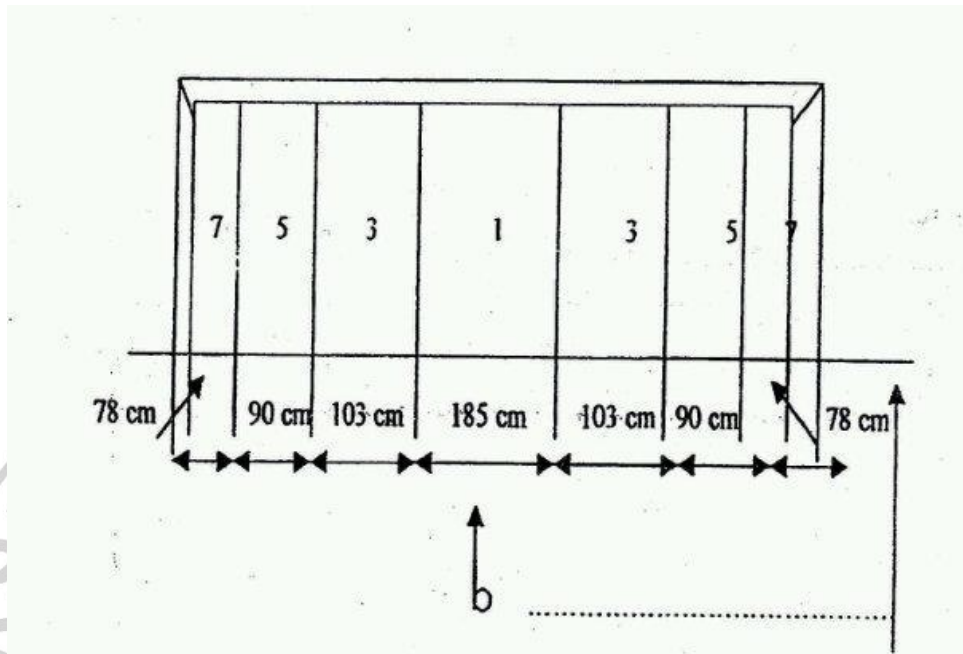
Mengukur keterampilan, ketepatan dan kecepatan gerak kaki dalam menyepak bola ke sasaran

Alat yang digunakan :

- a. Bola
- b. *Stop watch*
- c. Gawang
- d. Nomor-nomor
- e. Tali

Petunjuk pelaksanaan :

- a. Peserta tes berdiri di belakang bola yang diletakan pada sebuah titik berjarak 16,5 M di depan sasaran/gawang.
- b. Tidak perlu aba-aba dari peserta tes
- c. Pada saat kaki peserta tes mulai menendang bola, maka *stop watch* dijalankan dan berhenti saat bola mengenai sasaran.
- d. Peserta tes diberi 3 kali kesempatan.



Gambar 3.5
Tes *shooting*

Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila :

- a. Bola keluar dari daerah sasaran
- b. Menempatkan bola tidak pada jarak 16,5 meter dari sasaran

Cara menentukan skor :

- a. Jumlah skor dan waktu yang ditempuh bola pada sasaran dalam tiga kali kesempatan.
- b. Bila bola hasil tendangan mengenai tali pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.

F. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil pengtesan merupakan skor mentah yang harus diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik agar data dapat ditafsirkan, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dengan benar.

1. Untuk mengetahui kualitas penguasaan teknik dasar permainan sepakbola anak usia 11-13 tahun di SSB Locomotive dari Kota Bandung dan SSB Panama dari Kota Cimahi, maka penilaian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan acuan norma (PAN) dengan langkah yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Mencari skor rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$: rata-rata

X : skor yang diperoleh

N : banyaknya sampel

$\sum$: jumlah

b. Mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S : simpangan baku

X : skor mentah

$\bar{X}$: rata-rata

N : banyaknya sampel

2. Untuk membandingkan hasil penguasaan teknik dasar permainan sepakbola anak usia 11-13 tahun antara SSB Locomotive dari Kota Bandung dan SSB Panama dari Kota Cimahi. Proses perbandingan menggunakan dua tahap.

a. Konversi T-skor

- 1) Mencari skor rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$: rata-rata

X : skor yang diperoleh

N : banyaknya sampel

$\sum$: jumlah

- 2) Mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S : simpangan baku

X : skor mentah

$\bar{X}$: rata-rata

N : banyaknya sampel

- 3) Mengkonversikan data mentah ke dalam T-skor agar semua data menjadi sederajat dengan menggunakan rumus :

$$T\text{-skor} = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right) \text{ (untuk jarak / skor)}$$

$$T\text{-skor} = 50 + 10 \left(\frac{\bar{x} - x}{s} \right) \text{ (untuk waktu)}$$

Keterangan :

T-skor : skor standar yang dicari

X : skor yang diperoleh seseorang

$\bar{X}$: skor rata-rata

S : simpangan baku

- b. Mencari normalitas data dengan Kolomogrov Smirnov.
- c. Mengolah data dan menguji homogenitas dengan *independent sample T test* dengan program spss 17.